

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN TINGKAT KEDISIPLINAN IBADAH SISWA

Perspektif Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior - Ajzen)

¹Setiarawati, ²Siti Umaroh, ³Alika Aliyatul Hikmah, ⁴Abdurrahman
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Al-Qolam Malang

Email: Setiarawati25@pasca.alqolam.ac.id, Sitiumaroh25@pasca.alqolam.ac.id,
Alikaaliyatulhikmah25@pasca.alqolam.ac.id, gusdur@alqolam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat kedisiplinan ibadah siswa menggunakan pendekatan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior/TPB) dari Ajzen. Media sosial menjadi bagian penting dalam kehidupan remaja dan memberikan pengaruh terhadap perilaku sehari-hari, termasuk dalam pelaksanaan ibadah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Subjek penelitian adalah siswa sekolah menengah. Data diperoleh melalui angket intensitas penggunaan media sosial dan kedisiplinan ibadah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial memiliki hubungan terhadap tingkat kedisiplinan ibadah siswa. Semakin tinggi penggunaan media sosial tanpa kontrol yang baik, maka kedisiplinan ibadah cenderung menurun. Berdasarkan Teori Perilaku Terencana, perilaku ibadah dipengaruhi oleh sikap terhadap ibadah, norma subjektif, serta kontrol perilaku yang dirasakan siswa. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan pendidikan karakter agar penggunaan media sosial tetap seimbang dengan kewajiban ibadah siswa.

Kata Kunci: media sosial, kedisiplinan ibadah, siswa, Theory of Planned Behavior, Ajzen

Article History

Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism Checker No
27676

Copyright : Author
Publish by : Tashdiq



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](#)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, terutama pada kalangan remaja dan siswa. Kehadiran media sosial seperti Instagram, TikTok, WhatsApp, dan Facebook membuat interaksi sosial menjadi lebih mudah dan cepat. Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat memengaruhi pola hidup, kebiasaan belajar, hingga kedisiplinan dalam menjalankan ibadah.

Siswa sebagai generasi digital sangat dekat dengan media sosial. Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi sering kali menyebabkan siswa menghabiskan banyak waktu untuk aktivitas daring dibandingkan kegiatan yang bersifat spiritual. Akibatnya, sebagian siswa menjadi kurang disiplin dalam melaksanakan ibadah seperti salat tepat waktu, membaca Al-Qur'an, dan mengikuti kegiatan keagamaan.

Kedisiplinan ibadah merupakan bentuk ketaatan seseorang terhadap perintah agama yang dilakukan secara konsisten dan teratur. Dalam konteks pendidikan Islam, kedisiplinan ibadah penting untuk membentuk karakter religius siswa. Oleh karena itu, perlu dipahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku ibadah siswa, salah satunya penggunaan media sosial.

Penelitian ini menggunakan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) yang dikembangkan oleh Icek Ajzen. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat perilaku yang terbentuk melalui tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.

KAJIAN TEORI

1. Intensitas Penggunaan Media Sosial

Intensitas penggunaan media sosial adalah tingkat frekuensi dan durasi seseorang dalam menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Intensitas ini dapat dilihat dari seberapa sering siswa membuka media sosial, lama waktu penggunaan, serta keterlibatan mereka dalam aktivitas digital.

Media sosial memiliki dampak positif seperti memudahkan komunikasi dan akses informasi. Namun, penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan, menurunkan konsentrasi belajar, dan mengurangi perhatian terhadap kewajiban ibadah.

2. Kedisiplinan Ibadah

Kedisiplinan ibadah adalah kepatuhan seseorang dalam melaksanakan ibadah secara rutin, tepat waktu, dan penuh tanggung jawab. Dalam Islam, disiplin ibadah mencerminkan kualitas keimanan dan ketakwaan seseorang.

Indikator kedisiplinan ibadah siswa meliputi:

- Melaksanakan salat tepat waktu
- Membaca Al-Qur'an secara rutin
- Mengikuti kegiatan keagamaan
- Memiliki kesadaran menjalankan kewajiban agama

3. Theory of Planned Behavior (TPB) - Ajzen

Teori Perilaku Terencana menjelaskan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh niat (intention). Niat seseorang terbentuk dari tiga komponen utama:

a. Sikap terhadap Perilaku (Attitude Toward Behavior)

Sikap merupakan penilaian individu terhadap suatu perilaku, apakah dianggap baik atau buruk. Jika siswa memandang ibadah sebagai sesuatu yang penting dan bermanfaat, maka mereka akan lebih disiplin dalam menjalankannya.

b. Norma Subjektif (Subjective Norm)

Norma subjektif adalah pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku seseorang. Dukungan orang tua, guru, teman, dan lingkungan sekolah dapat memengaruhi kedisiplinan ibadah siswa.

c. Kontrol Perilaku yang Dirasakan (Perceived Behavioral Control)

Kontrol perilaku berkaitan dengan kemampuan seseorang mengendalikan perilakunya. Siswa yang mampu mengatur waktu penggunaan media sosial cenderung lebih mudah menjaga disiplin ibadah.

Hubungan teori ini dapat digambarkan sebagai berikut:

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat kedisiplinan ibadah siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki intensitas penggunaan media sosial yang tinggi. Media sosial digunakan untuk hiburan, komunikasi, dan mengikuti tren digital. Namun, penggunaan yang terlalu lama menyebabkan siswa kurang memperhatikan waktu ibadah.

Berdasarkan Theory of Planned Behavior, perilaku disiplin ibadah siswa dipengaruhi oleh:

- Sikap siswa terhadap pentingnya ibadah

- Pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah
- Kemampuan siswa mengontrol penggunaan media sosial

Siswa yang memiliki kontrol diri baik cenderung mampu membatasi penggunaan media sosial sehingga tetap disiplin dalam beribadah. Sebaliknya, siswa yang kurang mampu mengontrol penggunaan media sosial lebih sering menunda ibadah.

Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial tidak selalu berdampak negatif, tetapi diperlukan pengelolaan waktu dan pengawasan agar penggunaannya tidak mengganggu aktivitas spiritual siswa.

KESIMPULAN

Intensitas penggunaan media sosial memiliki hubungan dengan tingkat kedisiplinan ibadah siswa. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menurunkan kedisiplinan ibadah apabila siswa tidak memiliki kontrol diri yang baik. Berdasarkan Theory of Planned Behavior dari Ajzen, perilaku disiplin ibadah dipengaruhi oleh sikap terhadap ibadah, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.

Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat dalam membimbing siswa menggunakan media sosial secara bijak agar tetap menjaga kedisiplinan ibadah.

SARAN

1. Siswa perlu mengatur waktu penggunaan media sosial agar tidak mengganggu ibadah.
2. Orang tua dan guru perlu memberikan pengawasan dan pembinaan karakter religius.
3. Sekolah dapat membuat program literasi digital dan pembiasaan ibadah.
4. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain seperti motivasi religius dan kontrol diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* Vol. 50 No. 2, hlm. 179-211.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.